

ABSTRAK

PT Aneka Adhilogam Karya merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri pengecoran logam. Pada bagian finishing yang memiliki 5 stasiun kerja, yaitu penggerindaan, pendempulan, penghalusan, pengecatan dan perakitan. Pada bagian ini pekerja mengeluhkan rasa sakit ketika selesai beraktivitas di industri tersebut seperti kaki kesemutan, pegal-pegal pada leher, lengan, bahu, punggung dan pinggang dengan keluhan rasa sakit terbesar yang dialami pekerja yaitu , sakit pada lengan atas kiri dan kanan 70%, sakit pada pinggang 90%, sakit pada lengan bawah kiri dan kanan 70%, sakit pada pantat 60%, sakit pada betis kiri 60% dan kanan 70%, sakit pada leher bagian 50% atas, sakit pada bahu kanan 50%, sakit pada kaki kiri dan kanan 50% dari sepuluh orang pekerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memperbaiki postur kerjanya. analisis untuk mengetahui pebedaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi postur kerja pekerja pada stasiun kerja penghalusan giboult joint dengan metode Rapid Entire Body Assessment (REBA) untuk meminimalisasi resiko cedera pekerja. Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah merancang alat bantu kerja dengan metode Ergonomi Partisipatori dan menggunakan data Anthropometri yaitu berupa meja kerja yang dapat bekerja naik turun yang dapat memudahkan pekerja dalam proses penghalusan. Meja kerja tersebut dirancang dengan mengikuti pedoman-pedoman perancangan alat yang ergonomis dengan dimensi tinggi alat 92 cm, dimensi lebar alat 71 cm dan panjang alat 93 cm.

Perhitungan menggunakan analisis REBA, didapatkan skor yang lebih rendah yaitu sebesar 7 yang termasuk level resiko sedang. Alat bantu kerja yang telah dibuat dapat meringankan pekerja untuk membantu memperbaiki postur kerjanya dalam melakukan aktivitas kerja, sehingga dapat meminimalisasi resiko cedera. Jumlah total keluhan rasa sakit sebelum dilakukan perbaikan yang dirasakan oleh 2 orang pekerja pada stasiun kerja penghalusan giboult joint yaitu sebanyak 27 keluhan. Total penurunan setelah perbaikan menurun menjadi sebanyak 11 keluhan, dari hasil tersebut diperoleh total penurunan yaitu sebesar 59,25%. Konsumsi energi rata-rata sebelum perbaikan diperoleh sebesar 2,660 Kkal, sedangkan perhitungan konsumsi energi rata-rata sesudah perbaikan diperoleh sebesar 0,890 Kkal, terjadi penghematan konsumsi energi sebesar 66,5 %. Hasil perbaikan diperoleh waktu baku rata-rata sebesar 6,90 menit, sesudah perbaikan diperoleh waktu baku rata-rata sebesar 6,87 menit terjadi penghematan waktu baku rata-rata sebesar 0,43 %.

Kata kunci: Postur Kerja, REBA, Ergonomi Partisipatori, Anthropometri

ABSTRACT

PT Aneka Adhilogam Karya is a company engaged in the metal casting industry sector. In the finishing section which has 5 work stations, namely grinding, clamping, refining, painting and processing. In this section the worker complains of compilation pain after completing activities in this industry such as tingling feet, stiffness in the neck, arms, shoulders, back and waist with the biggest pain complaints needed by workers, 70% right and left arm pain, pain at the waist 90%, pain in the left and right forearm 70%, pain in the buttock 60%, pain in the left calf 60% and right 70%, pain in the neck 50% above, pain in the right shoulder 50%, pain in the shoulder left and right feet 50% of ten workers. One effort that can be done to overcome this is to improve the repair posture. analysis to understand the difference.

This study aims to improve the work posture of the giboult joint refinement work station with the Rapid All Body Assessment (REBA) method to minimize the risk of worker injury. The corrective action taken is a work aid with Participatory Ergonomics method and uses Anthropometry data consisting of a working table that can work up that can be used in the smoothing work process. The workbench was designed by following a draft-ergonomic tool design guideline with dimensions of 92 cm high, dimensions of tool width 71 cm and tool length 93 cm.

Calculating using REBA analysis, obtained a lower score which is equal to 7 which includes the level of moderate risk. Work aids that have been created can help workers help improve work, so as to minimize the risk of injury. The total number of pain complaints before the repairs felt by 2 workers at the giboult smoothing work station were 27 complaints. The total decrease after repairs decreased to 11 appeals, from these results a total decrease of 59.25% was obtained. The average energy consumption before repairs obtained is 2.660 Kcal, while the average energy consumption calculation obtained is 0.890 Kcal, which results in a savings of energy consumption of 66.5%. The results of repairs obtained by an average of 6.90 minutes, after repairs obtained at an average price of 6.87 minutes, there was an average time savings of 0.43%.

Keywords: Work Posture, REBA, Participatory Ergonomics, Anthropometri